

## ABSTRAK

**Tri Agustina.** NIM 190101110002. Pengembangan Buklet Jenis-Jenis Ikan Timpakul Pada Ekosistem Mangrove Di Desa Pagatan Besar Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut, Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi serta Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Meyninda Destiara, S.Pd., M.Pd., pada Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023

**Kata Kunci:** Buklet, Jenis-Jenis Ikan Timpakul, Ekosistem Mangrove, dan Desa Pagatan Besar.

Ikan Timpakul merupakan salah satu hewan Vertebrata yang mempunyai ciri utama yaitu bertulang belakang. Ikan timpakul merupakan ikan yang unik karena dapat bergerak menggunakan siripnya dan dapat bertahan hidup di daerah lumpur sebagai bentuk adaptasi morfologi terhadap kondisi tempat tinggalnya. Ikan timpakul merupakan salah satu biota yang terdapat pada ekosistem mangrove, sehingga penting untuk diketahui jenis-jenisnya. Maka dari itu, buklet dibuat menjadi suatu produk yang dikembangkan dari hasil penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis ikan timpakul yang terdapat pada ekosistem mangrove di desa Pagatan Besar dan untuk mengetahui kevalidan dari buklet jenis-jenis ikan timpakul pada ekosistem mangrove desa Pagatan Besar.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan model penelitian EDR (*Educational Design Research*) dengan menggunakan teknik jelajah. Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh jenis-jenis ikan timpakul pada ekosistem mangrove di desa Pagatan Besar. Sampel pada penelitian ini yaitu 5 jenis ikan timpakul yang ditemukan pada ekosistem mangrove desa Pagatan Besar. Pengumpulan data dilakukan selama 3 hari berturut-turut dengan 2 kali pengulangan (pagi dan sore) di setiap harinya pada 2 zona penelitian yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan 5 jenis ikan timpakul yang ditemukan pada ekosistem mangrove desa Pagatan Besar yaitu *Boleophthalmus boddarti*, *Pseudapocryptes elongatus*, *Periophthalmus chrysopilus*, *Periophthalmodon schlosseri*, dan *Periophthalmus gracilis*. Kevalidan dari buklet berdasarkan dari uji validasi dari ahli materi dengan presentase 89,6% artinya sangat valid tanpa revisi, dari ahli media dengan presentase 84,85% artinya sangat valid tanpa revisi, dan ahli bahasa dengan presentase 75% artinya valid dengan revisi kecil. Sehingga rata-rata keseluruhan uji validasi dari 3 validator yaitu 83,2% yang artinya valid dan buklet layak digunakan.